

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan kepada responden.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh variabel independen pemahaman akuntansi, skala usaha, dan tingkat pendidikan terhadap variabel dependen penerapan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang bergerak dibidang usaha ritel.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Data kuantitatif adalah data yang menggambarkan hasil perhitungan atau pengukuran yang dijabarkan dalam bentuk numerik data kuantitatif dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka.²

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan, sumber data primer merupakan

¹ Adi sulisty Nugroho and Walda Haritanto, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika', (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), p.14

² Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitoan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023). p. 32.

sekumpulan informasi tentang suatu peristiwa atau objek, di mana proses pengumpulan datanya melibatkan beberapa orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian.³ Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh pelaku UMKM di Kecamatan Koto Tangah yang bergerak di bidang usaha ritel, Kota Padang, yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴ Pernyataan dalam kuesioner ini bersumber dari variabel-variabel yang ada. Metode kuesioner memerlukan skala dalam mengukur setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu objek menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.⁵ Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

³ *Ibid* p.33

⁴ Widodo Slamet and others, *Buku Ajar Metode Penelitian* (CV science techno dire, 2023). p.161.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta Bandung, 2021). p.142.

Tabel 3.1

Skor Jawaban Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021 : 147)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, namun dari berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.⁶ Dokumen tersebut meliputi laporan keuangan, catatan administrasi, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada UMKM.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas koperasi dan UKM di Kecamatan Koto Tangah

⁶ Slamet Widodo and others, *Op.Cit*

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*

Kota Padang yang bergerak dibidang usaha ritel yang berjumlah 3.356 unit usaha.⁸

Tabel 3.2

**Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Koto
Tengah Kota Padang**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Produk kemasan	896
2	Saji	2.079
3	Ritel	3.356
4	Jasa	720
5	Kerajinan	282
	Total	7.333

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.¹⁰ Kriteria tersebut yaitu :

- a) UMKM di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang di bidang usaha ritel.

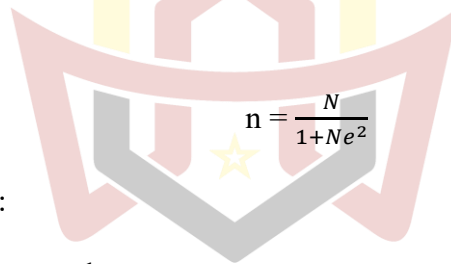
⁸ Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, Data UMKM Kecamatan Koto Tengah, Padang, 2024.

⁹ *Ibid* p.81

¹⁰ *Ibid* p.85

- b) UMKM yang sudah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin dilakukan untuk populasi yang jumlahnya sudah diketahui secara pasti. Rumus Slovin biasa digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel yang sangat besar dengan metode survei.¹¹ Tujuan penggunaan rumus ini adalah untuk mendapatkan sampel sesedikit mungkin tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi dengan rumus sebagai berikut¹²:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Error level* (Tingkat kesalahan)

Dari rumus tersebut penulis mengambil tingkat error 10% sebagai tingkat kesalahan (e = 0,1), dengan demikian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.356}{1 + 3.356(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.356}{34,56}$$

¹¹ Abigail Soesana and others, Op.Cit.

¹² Nalendra Aloysius Ranga Aditya and others, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS* (CV. Media Sains Indonesia, 2021). p23.

$$n = 97,13$$

Berdasarkan rumus slovin diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka jumlah sampel digenapkan sebanyak 98 responden pada UMKM di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dibidang usaha ritel.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a) Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM.

b) Variabel Independen

Variabel independen (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁵ Dalam penelitian ini, variabel independen yang

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*

¹⁴ Imam Machali, 'Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)' (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), p. 64.

¹⁵ Imam Machal, *Op.Cit.*

digunakan adalah pemahaman akuntansi, skala usaha, dan tingkat pendidikan.

Tabel 3.3
Definisi dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penerapan SAK EMKM (Y)	Penerapan SAK EMKM cara atau proses yang dilakukan oleh UMKM dalam menggunakan dan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah untuk menyusun laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku.	(1) Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara teratur. (2) Pemahaman Mengenai SAK EMKM. (3) Keuntungan dalam menerapkan SAK EMKM. ¹⁶	Skala likert
Pemahaman akuntansi (X1)	Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi, yang mana seseorang paham akuntansi mulai dari proses mencatat transaksi keuangan,	(1) Memahami transaksi akuntansi (2) Adanya dokumentasi setiap transaksi. (3) Memahami tahapan pembuatan	Skala likert

¹⁶ Nisa and Susilo, *Op.Cit.*

	pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.¹⁷	laporan keuangan. (4) Memahami pencatatan akuntansi. (5) Memahami penyusunan laporan keuangan. (6) Mampu membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.¹⁸	
Skala usaha (X2)	Skala usaha adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dilihat dari jumlah karyawan, pendapatan atau penjualan, serta nilai aset yang dimiliki.¹⁹	(1) jumlah karyawan atau pekerja. (2) jumlah pendapatan. (3) jumlah aset.²⁰	Skala likert
Tingkat pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan merupakan sebuah jenjang atau tingkatan	(1) Pendidikan formal	Skala likert

¹⁷ Taufiqurohman, Mudawanah, and Muthanudin, *Op.Cit.*

¹⁸ Parhusip and Herawati, *Op.Cit.*

¹⁹ Kurniawati and Rahayu, *Op.Cit.*

²⁰ Riansyah and Andayani, *Op.Cit.*

	pendidikan yang telah dicapai oleh suatu individu dengan membuktikan tanda kelulusan atau ijazah dari lembaga pendidikan melalui syarat menyelesaikan sejumlah materi ilmu pengetahuan. ²¹	(2) Pendidikan non formal. ²²	
--	---	--	--

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum penelitian utama untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden UMKM sektor ritel di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, yang memiliki karakteristik serupa dengan objek penelitian utama di Kecamatan Koto Tengah, khususnya dalam penerapan SAK EMKM, sehingga instrumen dinilai layak digunakan

a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur penelitian (instrumen) valid atau tidak valid. Dapat diartikan bahwa validitas sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukur atau mengetahui ketepatan alat

²¹ Ledy and Wardana, *Op.Cit.*

²² Junita and Mukmin, *Op.Cit.*

ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pernyataan dari instrumen dengan skor semua item.²³ Valid apabila memiliki nilai loading faktor minimal sebesar 0,7, dan jika dibawah 0,7 berarti item pernyataan tidak bisa digunakan.²⁴

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam pengujian, reliabilitas mengacu pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan data yang konsisten, bebas dari kesalahan yang besar. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam hal ini 0,7 sehingga instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut ²⁵:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ maka angket atau kuisisioner dinyatakan reliabel.

²³ Azizah Nur and Chalimatusadiah, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), p.6637.

²⁴ Yarsasi Sri, HarigunaTaqwa, and Imam Tahyudin, 'Tampilan Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SMARTPLS', *JPTI: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5.7 (2025), p. 1909

²⁵ *Ibid* p.6638

- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,7$ maka angket atau kuisioner dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.²⁶

3. Analisis SEM-PLS

SEM-PLS adalah teknik dalam *structural equation modelling* yang didasarkan pendekatan iteratif yang memaksimalkan varian yang dijelaskan dari setiap variabel endogen. SEM-PLS dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak dapat memenuhi asumsi kenormalan data, atau data penelitian sedikit. Metode ini juga dapat digunakan untuk menganalisis variabel kontruk yang bersifat reflektif.²⁷

²⁶ Sugiyono, Op.Cit.

²⁷ Fernanda Jerhi Wahyu, Luthifiana Vira, and Akhyar Khoiril, 'Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) Untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS)', *Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 15.2 (2022), p. 293.

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) didefinisikan sebagai suatu model yang menghubungkan setiap indikator dengan variabel latennya. Tahapan yang dilakukan adalah²⁸

1. Uji validitas

a) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen adalah uji yang digunakan untuk mengetahui validitas setiap hubungan atau korelasi antara indikator dengan variabel laten. Suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$.

1) Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Uji Average Variance Extracted (AVE) merupakan besar varians indikator yang dapat dimiliki oleh variabel laten dan digunakan untuk mengetahui syarat validitas diskriminan dapat tercapai. Nilai AVE dinyatakan baik atau valid apabila nilai AVE

²⁸ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Universitas Jambi, 'Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6.2 (2023), p. 125.

masing-masing variabel $\geq 0,50$ yang mempunyai arti bahwa 50% atau lebih variance dari indikator dapat dijelaskan.

2. Uji reliabilitas

a) Uji Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas komposit dapat digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur indikator. Dikatakan reliabilitas jika nilai nya $\geq 0,70$.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk), tahapannya yaitu ²⁹:

1) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang antara 0 dan 1. Nilai (R^2) sebesar 0,75 dianggap menunjukkan model yang kuat, 0,50 menunjukkan model yang moderat, dan 0,25 menunjukkan model yang lemah.

2) *Cross-validated Redundancy* (Q^2)

Cross-validated redundancy (Q^2) atau Q-square test digunakan untuk menilai *predictive relevance*. Nilai $Q^2 > 0$

²⁹ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi Smart PLS V.3.2.7 2018," 2020.

menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk tertentu, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai *predictive relevance*.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikan parsial antara masing-masing variabel independent dengan variabel dependen.³⁰ Dan untuk mengetahui dan membuktikan sejauh mana variabel independent dapat



³⁰ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25', (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), p.122.

berpengaruh terhadap variabel dependen, dasar pengambilan Keputusan dari uji parsial yaitu ³¹ :

- a. apabila angka signifikan $\alpha > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Artinya bahwa variabel indenpenden tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. apabila angka signifikan $\alpha < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



³¹ Sugiyono, *Op.Cit.*